



**SIARAN PERS
UNTUK SEGERA DITERBITKAN**

KOMPAK Menuju Somasi II kepada Menkes Terawan

Jakarta, 26 November 2020 – Hari ini, Koalisi Masyarakat Peduli Kesehatan (KOMPAK) kembali melakukan aksi damai di depan kantor Kementerian Kesehatan RI, Kuningan, Jakarta. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut Surat Peringatan Somasi Pertama yang telah disampaikan pada 12 November 2020 lalu, kepada Menteri Kesehatan dr. Terawan Agus Putranto untuk segera menyelesaikan revisi Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 (PP 109/2012). Sayangnya, Somasi I tampaknya tidak diindahkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang kemudian membawa KOMPAK untuk kembali melayangkan Somasi II hari ini.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 (PP 109/2012) tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan sedang direvisi sesuai amanah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Revisi ini harus dilakukan untuk memperkuat peraturan yang ada demi memperkuat perlindungan masyarakat terutama anak-anak dari bahaya akibat konsumsi rokok. Namun, revisi yang seharusnya dilakukan dalam jangka waktu satu tahun sejak 3 Mei 2018 berdasarkan Keppres No 9 tahun 2018 telah memakan waktu dua tahun lebih.

Dua minggu lalu, KOMPAK mewakili masyarakat yang berhak atas perlindungan total dari segala bahaya termasuk bahaya konsumsi rokok, telah melayangkan Somasi I untuk menuntut Kementerian Kesehatan cq Menteri Kesehatan RI agar melakukan tugas dan kewenangan dalam menyelesaikan revisi PP 109/2012 dalam waktu 14 x 24 jam.

“Namun sampai tenggat waktu berakhir, tuntutan kami tidak didengarkan dan bahkan tidak mendapat tanggapan. Karena itu, hari ini, kami melanjutkan tuntutan dengan melayangkan Surat Peringatan Somasi II dengan tuntutan yang sama untuk waktu 7 x 24 jam,” jelas Tulus Abadi, juru bicara KOMPAK sekaligus Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia dan penggugat dalam somasi ini.

Revisi PP109 tahun 2012 sangat mendesak mengingat tingkat perokok anak terus naik dan jika revisi tidak segera dilakukan, aturan-aturan tetap akan longgar seperti sekarang, maka sangat mungkin Indonesia akan mengalami ledakan perokok anak yang tidak terbendung.

“Kami sangat khawatir dengan sikap tak acuh yang tampaknya ditunjukkan Kementerian Kesehatan pada permasalahan ini. Selama satu dekade, perokok pemula telah bertambah 240% (Riskesmas) dan Pemerintah, dalam hal ini Kemenkes, tidak segera bertindak tegas. Ini artinya negara abai pada anak-anak kita!” tegas Lisda Sundari, Ketua Yayasan Lentera Anak yang juga salah satu penggugat dalam Somasi I dan II.

Karena itu, KOMPAK merasa perlu melakukan teguran keras kepada Pemerintah melalui surat peringatan ini. “Selanjutnya, jika tidak ada juga tanggapan dan tuntutan ini diabaikan, kami siap ke langkah selanjutnya untuk melaporkan Menteri Kesehatan RI kepada Ombudsman Republik Indonesia (ORI) karena adanya indikasi mal-administrasi. Kami akan terus melanjutkan tuntutan demi perlindungan anak-anak Indonesia di masa depan,” tambah OK Saputra, Ketua Yayasan Pusaka Indonesia yang juga penggugat dalam somasi ini.

Bersama ketiganya, ikut sebagai penggugat Shoim Sahriyati, Ketua Yayasan KAKAK dan Arist Merdeka Sirait, Ketua Komnas Perlindungan Anak, dengan kuasa hukum yang tergabung dalam Solidaritas Advokat Publik untuk Pengendalian Tembakau Indonesia (SAPTA).

Surat Peringatan Somasi II didukung organisasi dan komunitas anggota KOMPAK yang turut hadir dalam aksi, yaitu:

1. Aksi Kebaikan
2. Aliansi Organisasi Mahasiswa Kesehatan Indonesia (AOMKI)
3. Banggai Generation on Tobacco Control (BGTC)
4. Center of Human and Economic Development (CHED) ITB-AD
5. Forum Anak Tangerang
6. Forum Warga Kota Indonesia (FAKTA)
7. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
8. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
9. Indonesian Institute for Social Development (IISD)
10. Komnas Pengendalian Tembakau

11. Lembaga Perlindungan Anak DKI Jakarta
12. Pergerakan Anggota Muda IAKMI (PAMI)
13. Rumah Kajian dan Advokasi Kerakyatan (RAYA) Indonesia
14. Tobacco Control Support Center (TCSC) IAKMI
15. Yayasan Kepedulian untuk Anak Surakarta (KAKAK)
16. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
17. Yayasan Lentera Anak Indonesia
18. Yayasan Pusaka Indonesia

Demikian siaran pers ini disampaikan. *Info lebih lanjut: Nina (sekretariat@komnaspt.or.id) atau Iyet (iyet@lenteraanak.org)*

Tentang Koalisi Masyarakat Peduli Kesehatan (KOMPAK)

Koalisi Masyarakat Peduli Kesehatan (KOMPAK) adalah gabungan LSM pegiat pengendalian konsumsi rokok untuk peningkatan kualitas kesehatan, perlindungan terhadap kesehatan dan kualitas tumbuh kembang anak. Di antaranya adalah Komite Nasional Pengendalian Tembakau, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Yayasan Lentera Anak, Yayasan Kepedulian untuk Anak Surakarta, Forum Warga Kota Jakarta Indonesia, Lembaga Perlindungan Tunas Bangsa, Yayasan Pusaka Indonesia, dan Komisi Nasional Perlindungan Anak.